

## RINGKASAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut diperhatikan. Pada tahun 2018 Kabupaten Banyumas mengalami darurat sampah, karena adanya penolakan pembuangan sampah di sejumlah Tempat Pengelolaan Akhir (TPA) sampah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka Bupati Kabupaten Banyumas mengeluarkan Peraturan Bupati Kabupaten Banyumas Nomor 45 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Banyumas dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Langkah lanjutan yang dilakukan, yaitu dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 660.1/ 7776/ 2018, tentang Pengelolaan Sampah di Kabupaten Banyumas yang semula dikelola oleh Pemerintah Daerah diubah menjadi pengelolaan berbasis masyarakat. Sehubungan dengan adanya surat edaran tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Banyumas membangun beberapa hanggar sampah yang bertujuan untuk memberikan contoh kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah di sumbernya.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kinerja pemilahan sampah dan faktor yang mempengaruhi kinerja pemilahan sampah dengan sistem hanggar di Kabupaten Banyumas. Jenis penelitian yang dilakukan, yaitu penelitian survei. Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Penelitian juga menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode studi kasus. Penelitian dilaksanakan di 4 (empat) lokasi hanggar yang terdapat di Kabupaten Banyumas, yaitu Karangcegak (Sumbang), Tiparkidul (Ajibarang), Banteran (Wangon), dan Kradenan (Sumpiuh).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurangan sampah dari keempat hanggar masih kurang dari 30%. Hal tersebut masih kurang dari target pengurangan sampah yang terdapat di dalam Peraturan Bupati Kabupaten Banyumas Nomor 45 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Kabupaten Banyumas dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga adalah sebesar 30%. Residu sampah yang dihasilkan oleh keempat hanggar masih sangat banyak, yaitu diatas 70% dari total sampah yang masuk ke hanggar. Hal tersebut masih sangat jauh dari target yang telah dikehendaki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas adalah sebesar 10%. Keempat hanggar masih kurang optimal dalam melakukan proses pemilahan sampah. Hal tersebut diakibatkan karena adanya berbagai kendala, seperti kurangnya jumlah peralatan dan jumlah tenaga pengelolaan sampah, biaya operasional yang tidak mencukupi, dan peran serta masyarakat yang masih rendah dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci : pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat, peraturan perundang-undangan

## SUMMARY

Garbage is one of the problems that should be considered. In 2018 Banyumas Regency experienced a waste emergency, due to the refusal to dispose of waste in a number of waste final management sites (TPA). To overcome this problem, the Banyumas Regency Regent issued Banyumas Regency Regent Regulation Number 45 of 2018 concerning Banyumas Regency Policies and Strategies in the Management of Household Waste and Similar Household Waste. The next step taken was by issuing Circular Letter Number: 660.1/ 7776/2018, concerning Waste Management in Banyumas Regency which was originally managed by the Regional Government and changed to community-based management. In connection with the circular letter, the Banyumas Regency Government build several waste hanggars which aimed to provide an example to the community regarding waste management at the source.

The research aimed to determine the performance of waste sorting and the factors that influence the performance of waste sorting with the hanggar system in Banyumas Regency. The type of research conducted is survey research. The study used descriptive statistical analysis. The research also used qualitative research. The qualitative method used in the research is the case study method. The research was carried out in 4 (four) hanggar locations in Banyumas Regency, namely Karangcegak (Sumbang), Tiparkidul (Ajibarang), Banteran (Wangon), and Kradenan (Sumpiuh).

The results showed that the reduction in waste from the four hanggars was still less than 30%. This is still less than the waste reduction target contained in the Banyumas Regency Regent Regulation Number 45 of 2018 concerning Banyumas Regency Policies and Strategies in the Management of Household Waste and Household-like Waste, which is 30%. The waste residue generated by the four hanggars is still very large, which is above 70% of the total waste that goes into the hanggars. This is still very far from the target that has been desired by the Banyumas Regency Environmental Service, which is 10%. The four hanggars are still not optimal in conducting the waste sorting process. This is due to various obstacles, such as the lack of equipment and the number of waste management personnel, insufficient operational costs, and low community participation in waste management.

Keywords : waste management, community participation, laws and regulations